



Relevansi Hermeneutika Kontekstual dalam Studi Agama Modern

Ronatalia Sibarani¹, Juli Mendrofa², Try Jaya Hutabarat³, Josua Sipahutar⁴, Melina Agustina Sipahutar⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : ronasibarani44@gmail.com¹, julisaputramendrofa@gmail.com², rijayahutabarat@gmail.com³, sipahutarj4@gmail.com⁴, melinasipahutar1990@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received July 23, 2025

Revised July 25, 2025

Accepted July 27, 2025

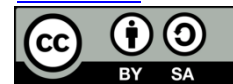
Keywords:

Contextual Hermeneutics,
Modern Religious Studies,
Interpretation of Sacred Texts,
Historical and Social Contexts

ABSTRACT

Contextual hermeneutics is an interpretive approach that emphasizes understanding religious texts by considering historical, social, cultural and contemporary contexts. This approach is very relevant in modern religious studies because it is able to bridge the differences in interpretation that arise due to changing times and diverse backgrounds of readers. By integrating the context of faith, history, literature, and contemporary situations, contextual hermeneutics produces a more holistic and applicable understanding of sacred texts, both in the Islamic and Christian traditions. This approach also opens space for cross-denominational dialogue and enriches theological reflection in facing the challenges of today. Therefore, contextual hermeneutics is an important foundation in the study of modern religion that is dynamic and multidimensional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 23, 2025

Revised July 25, 2025

Accepted July 27, 2025

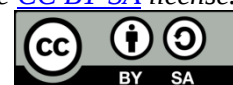
Kata Kunci:

Hermeneutika Kontekstual,
Studi Agama Modern,
Interpretasi Teks Suci, Konteks
Historis Dan Sosial

ABSTRAK

Hermeneutika kontekstual merupakan pendekatan interpretasi yang menekankan pemahaman teks agama dengan mempertimbangkan konteks historis, sosial, budaya, dan kontemporer. Pendekatan ini sangat relevan dalam studi agama modern karena mampu menjembatani perbedaan interpretasi yang muncul akibat perubahan zaman dan latar belakang pembaca yang beragam. Dengan mengintegrasikan konteks iman, sejarah, sastra, dan situasi kontemporer, hermeneutika kontekstual menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan aplikatif terhadap teks-teks suci, baik dalam tradisi Islam maupun Kristen. Pendekatan ini juga membuka ruang dialog lintas-denominasi dan memperkaya refleksi teologis dalam menghadapi tantangan zaman kini. Oleh karena itu, hermeneutika kontekstual menjadi landasan penting dalam kajian agama modern yang dinamis dan multidimensional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Melina Agustina Sipahutar

Author affiliation

E-mail: melinasipahutar1990@gmail.com



Pendahuluan

Hermeneutika kontekstual dalam studi agama Kristen modern menjadi pendekatan penting untuk memahami teks-teks Alkitab secara lebih mendalam dan relevan dengan konteks zaman kini. Pendekatan ini menekankan bahwa interpretasi teks suci tidak dapat dilepaskan dari konteks historis, sosial, budaya, dan iman yang melingkupinya. Dengan demikian, hermeneutika kontekstual berupaya mengintegrasikan berbagai dimensi tersebut agar pemahaman terhadap Alkitab tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan umat Kristen masa kini. Pendekatan ini menjadi jawaban atas kebutuhan akan interpretasi yang holistik dan dinamis dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya yang terus berkembang.

Dalam studi agama modern, khususnya dalam tradisi Kristen, hermeneutika kontekstual berfungsi sebagai jembatan antara teks Alkitab yang bersifat historis dan realitas kontemporer yang dihadapi umat. Perubahan sosial, pluralisme agama, dan perkembangan ilmu pengetahuan menuntut adanya metode interpretasi yang mampu menjawab persoalan-persoalan baru tanpa mengabaikan nilai-nilai teologis inti. Hermeneutika kontekstual memungkinkan para penafsir untuk melihat Alkitab tidak hanya sebagai dokumen masa lalu, tetapi sebagai sumber hidup yang relevan dan mampu memberikan panduan moral dan spiritual dalam konteks kekinian.

Interpretasi teks suci melalui hermeneutika kontekstual menuntut pemahaman yang mendalam terhadap konteks historis dan sosial saat teks itu ditulis maupun konteks pembaca saat ini. Pendekatan ini melibatkan kajian terhadap latar belakang budaya, sejarah penulisan, serta situasi sosial-politik yang memengaruhi pesan Alkitab. Dengan demikian, hermeneutika kontekstual tidak hanya mengkaji teks secara literal, tetapi juga menginterpretasikan makna yang tersembunyi dan relevan bagi pembaca masa kini. Hal ini memungkinkan munculnya pemahaman yang lebih inklusif dan adaptif terhadap ajaran Kristen.

Lebih jauh, hermeneutika kontekstual membuka ruang dialog antar-denominasi dan antarbudaya dalam studi agama Kristen. Pendekatan ini menekankan pentingnya menghargai keragaman interpretasi yang muncul dari latar belakang iman dan budaya yang berbeda, sehingga dapat menciptakan dialog yang konstruktif dan memperkaya pemahaman teologis. Misalnya, prinsip kasih, keadilan, dan perdamaian dalam Alkitab dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda sesuai konteks sosial masing-masing komunitas, namun tetap mempertahankan esensi ajaran Kristen.

Hermeneutika kontekstual juga berperan dalam pendidikan agama Kristen dengan memperdalam pemahaman teologis dan relevansi Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu para pendidik dan jemaat untuk mengaitkan pesan-pesan rohani dengan situasi kontemporer, sehingga iman Kristen dapat hidup dan berkembang secara autentik dalam masyarakat modern. Hermeneutika kognitif yang merupakan bagian dari hermeneutika kontekstual, misalnya, memperluas wawasan interpretasi dengan fokus pada relevansi dan akurasi pesan Alkitab bagi kehidupan Kristen masa kini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan memahami relevansi hermeneutika kontekstual dalam studi agama modern. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendalami makna dan interpretasi yang terkait dengan hermeneutika kontekstual dan aplikasinya dalam studi agama modern. Pengumpulan



data dilakukan melalui studi literatur yang sistematis dan analisis tekstual yang mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan identifikasi dan kategorisasi tema-tema yang terkait dengan hermeneutika kontekstual dan studi agama modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan tentang hermeneutika kontekstual dan aplikasinya dalam studi agama modern, serta implikasinya bagi praktik dan kebijakan keagamaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hermeneutika Kontekstual Memperkaya Pemahaman Teks Alkitab

Hermeneutika kontekstual memperkaya pemahaman teks Alkitab dalam konteks historis dan sosial masa kini dengan mengintegrasikan berbagai dimensi yang meliputi iman, sejarah, sastra, dan situasi kontemporer. Pendekatan ini tidak hanya melihat teks sebagai dokumen statis dari masa lalu, tetapi sebagai Firman Allah yang hidup yang harus dipahami dalam kerangka konteks yang melingkupinya agar relevan bagi pembaca modern. Dengan memahami latar belakang historis dan sosial saat teks ditulis, serta kondisi pembaca saat ini, hermeneutika kontekstual memungkinkan interpretasi yang lebih lengkap dan seimbang, yang mampu menjembatani perbedaan denominasi dan memberikan panduan hidup yang aplikatif bagi umat Kristen masa kini.

- **Integrasi Empat Konteks Utama**

Hermeneutika kontekstual menggabungkan empat konteks utama dalam penafsiran Alkitab, yaitu konteks iman, sejarah, sastra, dan situasi kontemporer. Pendekatan multidimensional ini memungkinkan interpretasi yang lebih lengkap dan seimbang, sehingga teks Alkitab dapat dipahami secara holistik dan relevan bagi pembaca masa kini.

- **Pemahaman Konteks Historis**

Memahami latar belakang sejarah dan sosial saat teks Alkitab ditulis membantu mengungkap makna asli dan tujuan penulis. Ini menghindari kesalahan tafsir yang muncul akibat pembacaan teks secara literal tanpa memperhatikan kondisi zaman penulisan.

- **Relevansi Konteks Sosial Masa Kini**

Hermeneutika kontekstual mengaitkan pesan Alkitab dengan realitas sosial dan budaya pembaca saat ini, sehingga ajaran-ajaran Alkitab dapat diaplikasikan secara relevan dalam menghadapi tantangan seperti pluralisme, keadilan sosial, dan perkembangan teknologi.

- **Dimensi Iman sebagai Lensa Interpretasi**

Pendekatan ini menempatkan iman sebagai fondasi dalam menafsirkan teks, sehingga pemahaman spiritual tetap terjaga. Namun, iman juga dikombinasikan dengan analisis kritis agar interpretasi tidak bias dan tetap objektif.

- **Memfasilitasi Dialog Antar-Denominasi dan Budaya**

Dengan menghargai konteks yang berbeda-beda, hermeneutika kontekstual membuka ruang dialog antar-denominasi dan antarbudaya dalam komunitas Kristen, memperkaya pemahaman teologis dan praktik keagamaan yang inklusif.

- **Menjawab Tantangan Studi Alkitab Modern**

Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang adaptif dan aplikatif dalam studi Alkitab modern, menjembatani kebutuhan akademis dan spiritual serta menghadapi isu-isu kontemporer secara konstruktif



2. Peran Konteks Historis dan Sosial dalam Interpretasi Teks Suci Kristen Menurut Hermeneutika Kontekstual

- a) Memahami Latar Belakang Sejarah dan Budaya Penulisan Teks yaitu untuk membantu menjelaskan kondisi sosial, politik, dan budaya pada masa teks Alkitab ditulis, sehingga pembaca dapat memahami alasan dan tujuan penulisan teks tersebut secara lebih akurat.
- b) Menjelaskan Perbedaan Pandangan Teologis dalam Alkitab yaitu untuk menjelaskan bagaimana perubahan zaman, seperti pengaruh eksil Babel atau kekaisaran Romawi, membentuk pemikiran teologis dalam Perjanjian Lama dan Baru.
- c) Mengungkap Tradisi Lisan dan Proses Penulisan yaitu untuk mengungkap bagaimana tradisi lisan dan pengalaman komunitas mempengaruhi pembentukan teks Alkitab, sehingga teks bukan hanya dokumen sejarah, tetapi juga cerminan pengalaman kolektif umat pada masa itu.
- d) Menghindari Kesalahpahaman dan Penilaian yang Tidak tetap yaitu untuk memahami norma sosial dan budaya pada masa penulisan, pembaca modern dapat menghindari penilaian yang tidak sesuai konteks, seperti memahami sistem perbudakan dalam Perjanjian Lama sebagai bagian dari ekonomi kuno, bukan sebagai pembenaran moral.

3. Peran Hermeneutika Kontekstual dalam Menjembatani Perbedaan Interpretasi Antar-Denominasi

a) Pendekatan Multidimensional

Hermeneutika kontekstual menggabungkan empat konteks utama: iman, sejarah, sastra, dan situasi kontemporer. Pendekatan ini menghasilkan interpretasi yang lebih lengkap dan seimbang, sehingga mampu mengakomodasi berbagai perspektif teologis dari denominasi yang berbeda.

b) Menghargai Keragaman Teologis

Dengan memahami konteks iman masing-masing komunitas, hermeneutika kontekstual membuka ruang bagi pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan teologis antar-denominasi tanpa mengorbankan integritas teks Alkitab.

c) Mendorong Dialog Ekumenis

Pendekatan ini menciptakan ruang dialog konstruktif antar-denominasi melalui pemahaman bersama terhadap konteks historis dan sosial yang melatarbelakangi teks, sehingga perbedaan tafsir dapat dikaji secara kritis dan inklusif.

d) Mengintegrasikan Konteks Kontemporer

Hermeneutika kontekstual juga menyesuaikan interpretasi dengan tantangan dan kebutuhan zaman modern, sehingga ajaran Kristen dapat diaplikasikan secara relevan di berbagai komunitas denominasi yang berbeda latar belakang budaya dan sosialnya.

e) Mengurangi Bias Subjektif

Dengan menyeimbangkan antara konteks iman dan analisis kritis, hermeneutika kontekstual meminimalisir prasangka yang mungkin muncul dari interpretasi denominasi tertentu, sehingga menghasilkan tafsir yang lebih objektif dan inklusif.

f) Memperkuat Kesatuan dalam Keberagaman

Pendekatan ini memperkuat kesadaran bahwa meskipun terdapat perbedaan interpretasi, inti ajaran Kristen dapat tetap dipertahankan sebagai dasar persatuan umat dalam keberagaman denominasi.



4. Implikasi Penerapan Hermeneutika Kontekstual dalam Studi Agama Kristen dan Praktik Keagamaan

- **Memperdalam Pemahaman Teologis Alkitab**

Hermeneutika kontekstual, khususnya hermeneutika kognitif, berperan sebagai jembatan untuk memperdalam pemahaman teologis Alkitab dengan mengaitkan teks suci dengan konteks kehidupan sehari-hari umat Kristen masa kini. Pendekatan ini membantu menjelaskan pesan rohani secara relevan dan akurat dalam konteks modern.

- **Menjawab Tantangan Sosial dan Budaya Kontemporer**

Dengan menafsirkan Alkitab secara kontekstual, studi agama Kristen dapat merespons isu-isu sosial seperti pluralisme, keadilan sosial, dan konflik antaragama. Hermeneutika kontekstual memungkinkan teks Alkitab digunakan sebagai dasar dialog lintas agama dan budaya, serta mendorong harmoni sosial di masyarakat multikultural.

- **Mendorong Pendidikan Hermeneutika dalam Gereja**

Penerapan hermeneutika kontekstual menuntut pendidikan teologis yang memadai bagi pemimpin dan jemaat agar mampu membaca dan memahami Alkitab secara kontekstual. Pendidikan ini dapat memperlengkapi umat Kristen untuk menafsirkan teks suci secara holistik dan mengaplikasikan iman dalam kehidupan nyata.

- **Menghadapi Era Digital dan Teknologi**

Hermeneutika kontekstual juga relevan dalam menghadapi tantangan era digital. Pendekatan ini membantu umat Kristen menavigasi dampak teknologi terhadap kehidupan spiritual dan sosial, serta mengembangkan sikap bijak dalam penggunaan media digital sebagai bagian dari praktik keagamaan.

- **Transformasi Sosial dan Spiritualitas**

Pendekatan ini tidak hanya memperkaya aspek teologis, tetapi juga berperan sebagai alat transformasi sosial yang efektif. Hermeneutika kontekstual mendorong umat Kristen untuk aktif memperjuangkan keadilan sosial dan membangun masyarakat yang lebih inklusif dan bermakna.

Kesimpulan

Hermeneutika kontekstual memainkan peran penting dalam memperkaya pemahaman teks Alkitab dengan mengintegrasikan konteks iman, sejarah, sastra, dan situasi kontemporer. Pendekatan ini memungkinkan pembaca untuk memahami teks suci tidak hanya sebagai dokumen masa lalu, tetapi sebagai Firman Allah yang hidup dan relevan bagi kehidupan umat Kristen masa kini. Dengan memahami latar belakang historis dan sosial saat teks ditulis serta konteks pembaca saat ini, hermeneutika kontekstual menghasilkan interpretasi yang lebih lengkap, seimbang, dan aplikatif, sekaligus mampu menjembatani perbedaan denominasi dalam studi agama Kristen modern.

Selain itu, konteks historis dan sosial sangat krusial dalam interpretasi teks suci Kristen karena membantu mengungkap makna asli teks dan menghindari kesalahpahaman yang muncul akibat pembacaan literal tanpa memperhatikan kondisi zaman penulisan. Hermeneutika kontekstual juga membuka ruang dialog antar-denominasi dengan menghargai keragaman teologis dan budaya, sehingga dapat menciptakan interpretasi yang inklusif dan memperkuat



kesatuan umat Kristen dalam keberagaman. Pendekatan ini menyeimbangkan antara iman dan analisis kritis, meminimalisir bias subjektif, dan menyesuaikan ajaran Kristen dengan tantangan zaman modern.

Implikasi penerapan hermeneutika kontekstual dalam studi agama Kristen dan praktik keagamaan sangat luas, termasuk memperdalam pemahaman teologis, menjawab tantangan sosial dan budaya kontemporer, serta mendorong pendidikan hermeneutika yang memadai dalam gereja. Pendekatan ini juga relevan dalam menghadapi era digital dan teknologi, serta berperan sebagai alat transformasi sosial dan spiritual yang mendorong umat Kristen aktif memperjuangkan keadilan sosial dan membangun masyarakat yang inklusif. Dengan demikian, hermeneutika kontekstual menjadi landasan penting dalam pengembangan studi agama Kristen yang adaptif, kritis, dan aplikatif di era modern.

Daftar Pustaka

- Anderson, Amy, & Widder, Wendy. (2018). *Textual Criticism of the Bible: Revised Edition*. Lexham Press.
- Anderson, J. C., & Moore, S. D. (2008). *Mark and Method: New Approaches in Biblical Studies* (2nd ed.). Fortress Press.
- Arman Susilo dan Luterman Zamili. (2021). Penggunaan Paralelisme Sejarah Israel Di Padang Gurun Oleh Paulus Dalam 1 Korintus 10:1-33. *Pistis: Jurnal Teologi Terapan*, 1(1), 1-15.
- Carson, Donald Arthur, Douglas J. Moo, dan Leon Morris. (2005). *An Introduction to the New Testament*. Zondervan Academic.
- Fahrudin Faiz. (2016). Pendekatan Hermeneutika dalam Studi Islam. *Jurnal Studi Islam*, 4(1), 45-60.
- Gadamer, H.-G. (1989). *Truth and Method*. Continuum.
- Issak Benyamin, Priskila, Ucok P Sinaga, & Febie Yolla Gracia. (2022). Spiritualitas dan Hermeneutik Alkitab bagi Kehidupan di Era Digital. *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 12(1), 45-60.
- Greenlee, J. Harold. (1993). *Introduction to New Testament Textual Criticism* (2nd ed.). Baker Academic.cg
- Jabes Pasaribu & Suset Pasaribu. (2024). Penerapan Hermeneutika Kognitif Pada Pendidikan Agama Kristen. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 11–22.
- Hermeneutika Modern dan Implikasinya terhadap Studi Agama. (2024). *UIN Sunan Kalijaga Journal of Ushuluddin*.
- Mangero, T., & Benu. (2020). Spiritualitas dan Hermeneutik Alkitab Ricoeur. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 93–110.
- Maranatha, Christian Ade. (2024). Penafsiran Alkitab yang Dinamis: Hermeneutika Kontekstual sebagai Pendekatan Multidimensional. *RERUM: Journal of Biblical Practice*, 4(2), 138-155.



- Nuban Timo, E. I., & Putrawan, B. K. (2021). The Bible in Contextual Theological Work in Indonesia. *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies*, 3(1).
- Pantan, Frans et al. (2021). Pemahaman Hermeneutik terhadap 1 Korintus 10:13: Analisis atas Konteks Historis, Tekstual, dan Sosiokultural. *Ritorner: Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, 1(2), 61-87.
- Penafsiran Alkitab yang Dinamis: Hermeneutika Kontekstual. (2024). *Jurnal Rerum*, 4(2).
- Pendidikan Kristiani di Era Post-Truth: Sebuah Perenungan Hermeneutis Paul Ricoeur. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 93–110. <https://doi.org/10.30648/dun.v5i1.330>
- Priskila Issak Benyamin, Ucok P Sinaga, & Febie Yolla Gracia. (2022). Spiritualitas dan Hermeneutik Alkitab bagi Kehidupan di Era Digital. *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 12(1), 43-55.
- Sabar, Y. (2025). Dinamika Oikumenika di Kalangan Orang Kristen Pada Masa Kini. *SABAR*, 2(1), 130-1
- Simon, John Christianto. (2020). Pendidikan Kristiani di Era Post-Truth: Sebuah Perenungan Hermeneutis Paul Ricoeur. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 93–110.
- Pasaribu, Jabes & Pasaribu, Suset. (2024). Penerapan Hermeneutika Kognitif Pada Pendidikan Agama Kristen. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 11–22
- Ritorner: Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia. (2021). Pemahaman Hermeneutik terhadap 1 Korintus 10:13: Analisis atas Konteks Historis, Tekstual, dan Sosiokultural Jemaat Korintus. 1(2), 61-87
- Studi Biblika Kontekstual dalam Kehidupan Iman Kristen di Era Modern. (2023). *Jurnal Matheo*, 7(1).